

---

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>1</sup>

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang digunakan tidak terlepas dari permasalahan yang akan diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan analisa korelasional (problema untuk mencari hubungan antara dua fenomena) tepatnya korelasi sebab akibat, yaitu pengungkapan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, yang dalam hal ini adalah variabel kegiatan menghafal Al Quran dengan variabel prestasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),

---

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya berupa data hasil angket dan nilai prestasi siswa (raport). Mengacu pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh hafalan Al Quran terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya.

#### **B. Obyek dan lokasi penelitian**

Obyek penelitian yang penulis teliti adalah MA di lingkungan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Sunan Giri yang lokasinya terletak di desa Wonosari, kecamatan Semampir kota Surabaya.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu harus ditetapkan keseluruhan obyek yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Dengan demikian harus ditetapkan terlebih dahulu populasinya. Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>2</sup> Sedang yang dimaksud sampel adalah contoh, representan atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatif sifatnya dari keseluruhan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... 115

<sup>3</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 129

---

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MA Sunan Giri Wonosari Tegal khususnya yang menghafal Al Quran, sedang yang menjadi sampel adalah siswa MA Sunan Giri Wonosari Tegal khususnya yang menghafal Al Quran.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah sampel berstrata, dalam hal ini digunakan untuk mengambil tingkatan kelas yaitu kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan program menghafal Al Quran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya.

2. Interview

---

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136

---

Interview atau wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan pembicaraan dengan sumber data. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Ali bahwa interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>5</sup>

Interview dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali data dari kepala sekolah mengenai kondisi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, selain hal tersebut metode ini juga digunakan untuk memperoleh tanggapan dari kepala sekolah, para guru atau para siswa selama penerapan kegiatan menghafal Al Quran dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

### 3. Dokumenter

Dokumenter merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah ada atau di dokumentasikan. Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita mendapatkan data yang kita perlukan. Suharsimi Arikunto menjelaskan :

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

---

<sup>5</sup>Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 83



data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu:

Variabel x (variabel bebas), yaitu Menghafal Al-Qur'an

Variabel y (variabel terikat), yaitu Prestasi belajar siswa

Untuk mengetahui kegiatan hubungan antara x dan y, digunakan rumus koefisien sebagai berikut :

Bentuk rumus product Moment

$$\Gamma_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

$\Gamma_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$  = Jumlah skor x

$\sum Y$  = Jumlah skor y

$\sum XY$  = product moment x di kali y

N = Jumlah sampel penelitian

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor y

---

Korelasi *product moment* dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Pencarian harga  $r$  fakta prestasi belajar siswa dikonsultasikan dengan tabel berikut.

**Tabel 2**

**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80– 1,00	Korelasi Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Korelasi Tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
0,00 – 0,20	Korelasi Sangat rendah